

FAKTOR LINGKUNGAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN LEPTOSPIROSIS DI KOTA SEMARANG

GHINAA MANIIAH – 25010112140262

(2016 - Skripsi)

Leptospirosis adalah salah satu *the emerging infectious diseases* yang disebabkan oleh bakteri patogen yang disebut leptospira dan ditularkan dari hewan kepada manusia (*zoonosis*). Di Kota Semarang, angka kematian akibat leptosirosis lebih tinggi dari rata-rata nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor lingkungan yang mempengaruhi kejadian leptospirosis di Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan kasus-kontrol. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 64 penderita Leptospirosis dengan sampel 31 kasus dan 31 kontrol. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 15-49 tahun dengan mayoritas pekerjaan sebagai pedagang dan rata-rata berjenis kelamin laki-laki. Analisis univariat menunjukkan 58,1% terdapat keberadaan genangan air, 83,9% kondisi selokan buruk, 77,4% terdapat keberadaan tikus, 64,5% tidak memiliki hewan peliharaan, 61,3% tidak terdapat aktivitas di air, 64,5% tidak ada riwayat kontak dengan bangkai tikus dan 87,1% tidak ada riwayat luka. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara keberadaan genangan air ($p=0,040$), kondisi selokan ($p=0,014$), keberadaan tikus ($p=0,002$) dan riwayat luka ($p=0,001$). Hasil laboratorium menunjukkan dari 62 sampel air yang diteliti terdapat 38 sampel air yang positif terdapat bakteri *Leptospira* dimana sebagian besar berasal dari sumber air bak kamar mandi. Kesimpulan dari faktor lingkungan yang mempengaruhi kejadian leptospirosis di Kota Semarang ialah keberadaan genangan air, kondisi selokan, keberadaan tikus, dan riwayat luka.

Kata Kunci: Leptospirosis, Faktor Lingkungan, Kota Semarang